



► SUAP IMB

KPK Temukan Aliran Uang ke Haryadi

JAKARTA—Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan dan menyita sejumlah dokumen dugaan aliran uang dan bukti elektronik dari penggeledahan di Plaza Summarecon Bekasi, Jawa Barat, Senin (8/8).

Harian Jogja
 redaksi@harianjogja.com

Pengeledahan dilakukan dalam penyidikan kasus dugaan suap pengurusan perizinan di wilayah Pemerintah Kota Jogja dengan tersangka mantan Wali Kota Haryadi Suyuti (HS) dan kawan-kawan.

“Selama kegiatan berlangsung, tim penyidik menemukan dan mengamankan berbagai bukti yang menguatkan dugaan unsur perbuatan pidana para tersangka. Adapun bukti dimaksud antara lain berbagai dokumen dugaan aliran uang dan bukti elektronik,”

► Tim penyidik segera menganalisis dan menyita barang bukti untuk dikonfirmasi lebih lanjut pada saksi-saksi maupun para tersangka kasus itu.

► Pihak Summarecon juga diduga menyiapkan fasilitas khusus kepada Haryadi, guna memuluskan pengurusan perizinan pembangunan apartemen.

kata Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara KPK Ali Fikri di Jakarta, Selasa (9/8).

Atas temuan bukti-bukti tersebut, kata Ali, tim penyidik segera menganalisis dan menyita untuk dikonfirmasi lebih lanjut pada saksi-saksi maupun para tersangka kasus itu.

Dalam kasus ini, KPK telah menetapkan empat tersangka yakni sebagai penerima suap ialah Haryadi Suyuti, Kepala DPMP/TSP Kota Jogja, Nurwidhihartana; dan Triyanto Budi Yuwono sekretaris pribadi merangkap ajudan Haryadi.

Sementara pemberi suap, yaitu Oon Nushihono selaku Vice President Real Estate PT Summarecon Agung (SA) Tbk.

Sebelumnya, penyidik KPK menggeledah di dua Plaza Summarecon. KPK melakukan penggeledahan pertama, dilakukan

pada Jumat (5/8), di Plaza Summarecon Jakarta Timur. Penyidik menemukan sejumlah bukti terkait perkara ini di lokasi pertama. Tim penyidik mengamankan bukti berupa dokumen dan alat elektronik. “Ditemukan dan diamankan antara lain berbagai dokumen hingga alat elektronik yang diduga berkaitan dengan perkara,” kata Ali Fikri kepada wartawan, Senin (8/8).

Selang tiga hari, KPK kembali menggeledah Plaza Summarecon. Kali ini lokasinya berada di wilayah Bekasi. Diduga kuat di lokasi tersebut ada bukti-bukti terkait perkara suap yang menjerat VP Real Estate PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) Oon Nushihono dan eks Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti itu. Penyidik mengamankan sejumlah alat bukti. Salah satunya adalah

bukti dugaan aliran uang.

Ali mengatakan, bukti-bukti itu, menguatkan dugaan unsur perbuatan pidana para Tersangka. “Adapun bukti dimaksud, antara lain berbagai dokumen dugaan aliran uang dan bukti elektronik,” kata Ali.

Tersangka Korporasi

Temuan lembaga antirasuah, ada dana khusus yang disiapkan untuk mengurus perizinan pembangunan apartemen oleh perusahaan. Diduga pula ada praktik manipulasi perizinan dokumen untuk mengurus IMB.

Pihak Summarecon juga diduga menyiapkan fasilitas khusus kepada Haryadi, guna memuluskan pengurusan perizinan pembangunan apartemen, yang rencananya dibangun di daerah Maliboro tersebut. KPK pun mengaku tak segan untuk menetapkan Summarecon Agung sebagai tersangka korporasi.

Hal ini, apabila lembaga antirasuah menemukan bukti-bukti yang cukup untuk menjerat perusahaan yang bergerak di

bidang properti itu. “Bila kemudian memang ditemukan adanya cukup bukti keterlibatan pihak lain, siapapun itu termasuk Korporasi maka akan kami tindak lanjuti,” kata Ali Fikri.

Ali mengatakan, penyidik akan menelisik dugaan adanya kesepakatan dewan direksi SMRA dalam menyiapkan duit, guna memperlancar pengurusan penerbitan izin pembangunan Apartemen Royal Kedhaton, ke Pemkot Jogja. “Apakah kemudian ini ada kesepakatan sebuah BOD [Board of Directors atau Dewan Direksi] atau sebuah perusahaan atau sebuah korporasi yang nanti akan kami cari kesana,” kata Ali.

Direktur Utama PT Summarecon Agung (SMRA) Tbk, Adrianto P. Adhi, sempat menanggapi soal penetapan tersang Oon Nushihono. Dia menegaskan akan mendukung proses hukum yang tengah berlangsung. “Kami, Summarecon, berkomitmen untuk menghormati proses hukum yang tengah berlangsung di KPK,” jelas Adrianto, Minggu (5/6). (Bisnis.com/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005